BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat (*correct*) pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar (*true*), dan dijelaskan dengan penalaran yang sahih (*valid*) sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul (*truth*). Jadi, IPA mengandung tiga hal: proses (usaha manusia memahami alam semesta), prosedur (pengamatan yang tepat dan prosedurnya benar), dan produk (kesimpulannya betul).[1] Dalam pengertian lain, IPA diartikan sebagai pengetahuan yang berawal dari fenomena alam atau objek tertentu yang diperoleh dari hasil pengamatan, pemikiran (analisa), dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.[2]

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bagi anak usia sekolah dasar adalah suatu bentuk atau kumpulan pembelajaran dari beberapa masalah-masalah yang di temukan di mana pun di dalam lingkungan kehidupan tentang benda atau makhluk hidup, IPA merupakan suatu bentuk pembelajaran tentang masalah-masalah yang datang sesuai dengan pemikiran dan rasa

[1] Nana Djumhana. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. (Jakarta: Dirktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian agama RI, 2012) hal 2.

[2] Juhji. *Model Pembelajaran IPA Untuk Calon GURU SD/MI*. (Serang: Media Madani, 2018) hal 23.

ingin tahu serta sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan berpikirnya.

Belajar mengajar yang baik tidak lepas dari peranan seorang guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna, termasuk sarana atau fasilitas belajar lainnya. Sebagai suatu proses yang salah satunya adalah menyampaikan pesan, pembelajaran sangat rentan sekali dengan salah pengertian. Artinya pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa seringkali tidak ditangkap oleh siswa sebagaimana apa yang dimaksud oleh guru. Itulah sebabnya diperlukan sesuatu yang dapat mengurangi kesalahpahaman tersebut. Untuk hal tersebut itulah kemudian diperlukan media pembelajaran.[3] Dalam hal ini tentu peran seorang guru sangat diharapkan dalam meningkatkan kegiatan belajar menjadi menarik dan mempunyai nilai dan arti tersendiri bagi peserta didik dalam pelajaran yang diikuti, terlebih bila guru dapat menggunakan media-media yang menarik di antaranya yaitu media gambar.

Dalam pembelajaran IPA, guru dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan jika media tersebut belum tersedia.[4] Agar dalam proses belajar mengajar guru dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini karena dalam penerimaan materi pelajaran jika siswa terlibat secara aktif dalam

---

[3] Sugeng Listyo Prabowo, Faridah Nurmaliyah. *Perencanaan Pembelajaran*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010) hal 117

[4] Hilmi, *Lantanida Journal*. (Banda Aceh: FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016) hal 1, Vol 4 No.2

aktivitas pembelajaran, maka siswa dapat mengalami pengalaman belajar yang dapat dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Walau media gambar dalam proses belajar mengajar bukanlah hal yang asing lagi dalam pembelajaran di sekolah, tetapi media gambar yang dipergunakan terkadang kurang tepat dan kurang mewakili isi pelajaran yang diberikan, serta gambar terkadang tidak bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas IV SDN Blukbuk 1 Kecamatan Kronjo, Kab Tangerang, Banten, peneliti mendapatkan informasi bahwa pelajaran IPA di kelas IV SDN Blukbuk 1, masih menitikberatkan pada penguasaan konsep saja dan proses pembelajaran di kelas kurang meningkatkan aktivitas siswa, terutama dalam pembelajaran IPA. Sehingga menyebabkan hampir seluruh siswa pada kategori aktivitas yang sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pra siklus yang dilakukan peneliti. Berdasarkan indikator tindakan keberhasilan minimal 75 % masuk dalam kategori baik dan sangat baik. Aktivitas tersebut meliputi aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, dan emosional. Kegiatan pembelajaran IPA pada kelas IV SDN Blukbuk 1 adalah (1) guru mengajarkan IPA dengan metode yang kurang bervariasi sehingga siswa mengalami kejenuhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA, (2) suasana pembelajaran kurang kondusif, terkesan kaku, dan berpusat pada guru sehingga menyebabkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah, (3) minimnya penggunaan media

pembelajaran yang dapat mendukung materi yang sedang diajarkan, (4) siswa hanya duduk dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Aktivitas belajar yang rendah ini merupakan suatu masalah yang harus segera diatasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media gambar.

Media gambar adalah salah satu media visual yang sederhana yang dapat mempermudah cara belajar siswa. Media ini dapat dibuat, tidak terlalu mahal, serta mudah dipahami dan dimengerti siswa. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan. Dengan media gambar siswa menjadi lebih bersemangat dan berkonsentrasi saat belajar, guru juga dapat menciptakan banyak aktivitas siswa dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran. Maka penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, terutama pada mata pelajaran IPA.

Dari uraian di atas, muncul gagasan peneliti untuk memberikan solusi bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar IPA. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Fisik Dengan Menggunakan Media Gambar** (PTK di kelas IV SDN Blukbuk 1 Kec.Kronjo).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilakukan kurang meningkatkan aktivitas siswa.
2. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan aktivitas belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar IPA materi perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV SD Negeri Blukbuk 1 dengan menggunakan media gambar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan cara meningkatkan aktivitas belajar IPA dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN Blukbuk 1.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Blukbuk 1 memiliki beberapa manfaat yaitu :

1. Bagi Siswa
   a. Dengan menggunakan media gambar diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

b. Dengan menggunkan media gambar diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

2. Bagi Guru

a. Dengan pendekatan media gambar dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan tentang strategi pembelajaran.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan pembelajaran IPA.

3. Bagi Sekolah

a. Dengan mengembangkan media gambar dapat memberi masukan atau sumbangan pikiran kepada sekolah untuk proses perbaikan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran lebih efektif.

b. Pengembangan media gambar pada pembelajaran IPA digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, sehingga dapat, meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengikuti sistematika penulisan sesuai aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membagi beberapa BAB dan SUB BAB, yaitu sebagai berikut :

BAB ke- I yaitu Pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB ke- II yaitu kajian teoritik

BAB ke- III yaitu Metodologi penelitian yang terdiri dari: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian PTK, rancangan penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB ke- IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan.

BAB ke- V yaitu yang terdiri dari: Simpulan dan saran.